



JURNAL ARTIKULA

ISSN (print) 2615-191X || ISSN (Online) 2615-1901

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN



Penggunaan Model *Cooperative Integrated and Composition (Circ)* dalam Pembelajaran Menganalisis Unsur Pembangun Cerpen pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Subang

Irpan Maulana¹

¹ STKIP Subang

ARTICLE INFO

Article History:
Received 05.02.2020
Received in revised form 15.02.2020
Accepted 25.02.2020
Available online 20.03.2020

ABSTRACT

The ability of students in reading comprehension is relatively low, especially in analyzing the elements of short story builders, so a breakthrough in learning is needed that can improve students' ability to read comprehension through the use of CIRC learning models. The formulation of the problem in this study are (1) How is the ability to analyze the short story builder elements in class XI students of SMA Negeri 2 Subang? (2) How is the ability to analyze the short story building elements in class XI students of SMA Negeri 2 Subang by using the CIRC learning model? (3) Is the use of the CIRC method effectively used in learning to analyze the short story building elements? The objectives of this study are (1) Describe the ability to analyze short story builder elements in class XI students of SMA Negeri 2 Subang (2) Describe the ability to analyze short story builder elements in class XI students at SMA Negeri 2 Subang using the CIRC learning model. (3) Describe the effectiveness of using the CIRC method in analyzing the elements of the short story builder. This research uses the Pre-Experiment one group pretest-posttest design research method. In the initial data the results of this study averaged 63.06 while the average value obtained by students in the final test was 77.94. From both of these results indicate that there is an increase in the average value on the final test compared to the initial test before using the CIRC Learning model, so that the use of the CIRC learning model in analyzing the elements of short story builders can be said to be effective.

Keywords: CIRC, Analyzing, Short Story Builder Elements.

DOI: 10.30653/006.202031.33



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2020 Irpan Maulana.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, kegiatan membaca yang dilakukan oleh siswa atau siapapun harus didasarkan pada aspek kebutuhan, bukan paksaan. Jika membaca dilakukan atas dasar kebutuhan, maka segala informasi yang terdapat dalam bacaan dapat dicerna dengan mudah. Sebaliknya, jika membaca dilakukan dengan paksaan informasi yang diperoleh

¹ Corresponding author's address: STKIP Subang. Email: irpanstkipsubang@gmail.com

tidaklah maksimal. Kegiatan membaca adalah suatu kebiasaan yang harus ditanamkan, dibina, dilatih, dan dikembangkan. Pembinaan tidak hanya terbatas pada penguasaan teknik membaca saja, pemilihan bahan bacaan juga harus dipertimbangkan. Salah satu bahan bacaan yang menarik bagi siswa adalah membaca cerpen. Selain penyajiannya yang cukup ringkas dan sederhana, membaca cerpen pendapat dijadikan sebagai bentuk pembinaan, tidak hanya pembinaan dalam membaca juga pembinaan dalam hal karakter.

Bagaimana kita dapat mengapresiasi kalau tidak melakukan membaca. Tentunya kita dapat mengetahui segala sesuatu dengan melakukan kegiatan membaca. Kegiatan membaca merupakan aktivitas yang wajib dilakukan oleh siswa. Tiada hari tanpa membaca, semestinya kalimat tersebut dapat diwujudkan secara konkrit. Namun, kemampuan membaca terutama membaca pemahaman masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena metode belajar yang dilakukan di kelas masih bersifat konvensional. Perlu adanya inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Terdapat beberapa faktor yang berkaitan dengan masalah minat baca, yaitu: (1) Orang tua termasuk guru di sekolah kurang memberikan contoh yang baik dalam membaca. (2) Kurangnya bahan bacaan yang baik atau menarik minat baca. (3) Lemahnya pembinaan membacadi sekolah. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan siswa dalam pembelajaran membaca dengan menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen dibutuhkan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model CIRC adalah model belajar yang diselenggarakan secara kelompok agar siswa mampu membaca lebih kreatif, berbagi informasi serta berkarya untuk membangun ilmu pengetahuan. Metode ini dapat dikategorikan sebagai metode pembelajaran terpadu. Dalam pembelajaran CIRC, setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang sama. Slavin (2005:103) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah solusi ideal terhadap masalah menyediakan kesempatan berinteraksi secara kooperatif dan tidak dangkal kepada para siswa dari latar belakang etnik yang berbeda. Pembelajaran kooperatif pada setiap harinya memberikan kesempatan untuk terjadinya kontak personal yang intens diantara para siswa dengan latar belakang ras berbeda.

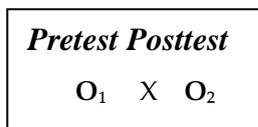
Fokus utama dari kegiatan CIRC sebagai cerita dasar adalah membuat penggunaan waktu tindak lanjut menjadi lebih aktif. Para siswa yang bekerja dalam tim dikoordinasikan dengan pengajaran kelompok membaca, supaya dapat memenuhi tujuan-tujuan dalam bidang-bidang lain seperti pemahaman membaca, kosa kata, pembacaan pesan, dan ejaan. Manfaat penggunaan model CIRC dalam pembelajaran diharapkan dapat memperluas perkembangan siswa dalam mengeluarkan pendapat atau ide-ide dalam sebuah tim/kelompok, saling bekerja sama untuk menghasilkan sesuatu.

METODE

Pada penelitian ini peneliti menerapkan metode eksperimen. Pemilihan metode eksperimen didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu mendeskripsikan kemampuan menganalisis unsur pembangun cerpen sebelum dan sesudah menggunakan model CIRC, serta mendeskripsikan efektivitas penggunaan

model CIRC dalam pembelajaran dikelas.Sugiono (2015: 6) menyatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Metode eksperimen dalam penelitian ini adalah *pre-experimental designs* dengan *one group pretest-posttest*.

Sample dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Mipa 3 SMA negeri 2 Subang yang berjumlah 36 siswa. Siswa laki-laki berjumlah 13 orang, siswa perempuan berjumlah 23 orang. Pemilihan sample dilakukan dengan memperhatikan prinsip *sampling purposive*. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen yaitu dengan cara diberi tes awal (*pretest*) setelah itu, pembelajaran memperoleh perlakuan dengan menggunakan model CIRC. Pada akhir pertemuan siswa diberi tes akhir (*posttest*). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan: O_1 = Tes awal sebelum diberi perlakuan (*pretest*)

O_2 = Tes akhir sesudah diberi perlakuan (*posttest*)

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini terbagi ke dalam dua kategori tes pemahaman membaca dalam menganalisis unsur pembangun cerpen, yaitu hasil *pretest* dan hasil *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum penerapan model CIRC, sedangkan *posttest* dilakukan setelah penerapan model CIRC. Instrumen tes yang digunakan adalah berbentuk tes yang disesuaikan dengan tujuan dan data yang akan dikumpulkan.

Teknik analisis data dengan menggunakan SPSS 23. Analisis data dimulai dengan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah kedua uji prasyarat dilakukan, kemudian tahap selanjutnya adalah uji *paired sample T-test* untuk melihat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest*.

a. Nilai Tes Awal (*Pretest*)

Tabel 1 Hasil Tes Awal (*Pretest*)

Data	<i>Pretest</i>
N	36
Nilai Tertinggi	75
Nilai Terendah	50
<i>Mean</i>	63,06
<i>Median</i>	63,50
Modus	62
Standar Deviasi	7,123
<i>Range</i>	25

<i>Sum</i>	2270
------------	------

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah siswa (N) kelas XI MIPA tiga berjumlah 36 orang. Nilai tertinggi 75, nilai terendah 50, dan nilai rata-rata (*mean*) 63,06. Nilai tengah (*median*) 63,50, nilai yang sering muncul (modus) 62, dan standar deviasi (SD) 7,123. Nilai *range* merupakan selisih nilai terendah dan tertinggi adalah sebesar 25 dan nilai *sum* merupakan penjumlahan nilai dari jumlah siswa sebesar 2270. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa masih kesulitan dalam menganalisis cerpen.

b. Nilai Tes Akhir (*Post test*)

Tabel 2 Hasil Tes Akhir (*Posttest*)

Data	<i>Posttest</i>
N	36
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	60
<i>Mean</i>	77,94
<i>Median</i>	79,00
Modus	79
Standar Deviasi	7,155
<i>Range</i>	30
<i>Sum</i>	2806

Setelah diberi perlakuan, diketahui bahwa berdasarkan nilai tes akhir lebih tinggi dibandingkan tes awal. Nilai tertinggi 90, nilai terendah 60, dan nilai rata-rata (*mean*) 77,94. Nilai tengah (*median*) 79,00, nilai yang sering muncul (modus) 79, dan standar deviasi (SD) 7,155. Nilai *range* merupakan selisih nilai terendah dan tertinggi yaitu sebesar 30 dan nilai *sum* merupakan penjumlahan nilai dari jumlah siswa sebesar 2806. Jadi, dapat disimpulkan siswa pembelajaran menggunakan model CIRC dapat meningkatkan dalam menganalisis cerpen.

Uji normalitas pada penelitian digunakan untuk mengetahui distribusi data pada hasil menganalisis cerpen pada siswakeselas XI MIPA 3 sebelum diberiperlakuan atau sesudah diberi perlakuan, apakah data distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* menggunakan program SPSS 23. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika sig. > 0,05 maka dinyatakan normal. Hasil perhitungan yang diperoleh pada tabel sebagai berikut

Tabel3
Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.108	36	.200*	.961	36	.237
Posttest	.142	36	.064	.962	36	.241

Berdasarkan nilai signifikan (Sig). *Kolmogorov-Smirnov* dari tes awal dan tes akhir kelas XI MIPA tiga memiliki nilai sig. > 0,05. Pada tes awal memiliki signifikan 0,200, dan pada tes akhir memiliki nilai signifikan 0,064. Jadi, dapat dinyatakan bahwa tes awal dan tes akhir berdistribusi normal.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul secara homogeni atau tidak. Pada *Levene's statistic* dengan 0,05 (sig. > 0,05). Syarat pengujian dapat dikatakan homogeny jika signifikan sinya lebih dari 0,05. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4
Uji homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.023	1	70	.881

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan karena nilai sig. > 0,05, maka hasil perhitungan uji homogenitas 0,881. Jadi, dapat disimpulkan data tersebut homogen dan data telah memenuhi syarat untuk dianalisis uji *paired sample T-test*.

Pengujian Hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dengan menggunakan uji *paired sample T-Test*. Uji *paired sample T-test* dilakukan untuk mengetahui pembelajaran model CIRC dalam menganalisis cerpen pada siswa kelas XI

MIPA 3 SMA Negeri 2 Subang tahun pelajaran 2019/2020. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

Ho: Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated*

Reading and Composition terhadap pembelajaran menganalisis cerpen.

Ha: Terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and*

Composition terhadap pembelajaran menganalisis cerpen.

Kriteria pengujian:

- a) Ho diterimajika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- b) Ho ditolakjika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasar signifikansi:

- a) Ho diterimajikasignifikansi $> 0,05$
- b) Ho ditolakjikasignifikansi $< 0,05$

Tabel5
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	63.06	36	7.123	1.187
	Posttest	77.94	36	7.155	1.193

Tabel 6
Paired Samples Test

		Paired Differences				T	df	Sig. (2tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-14.889	4.146	.691	-16.292	-13.486	-21.548	36	.000

Pada tabel *paired sampel statistics* menunjukkan nilai *pretest* mempunyai nilai rata-rata (*mean*) 63.06 dari 36 data. Data (*Std. Deviation*) yang dihasilkan adalah 7.123 dengan (*Std. Error Mean*) 1.187. Kemudian, nilai *posttest* mempunyai nilai rata-rata (*mean*) 77.94 dari 36 data. Data (*Std. Deviation*) yang dihasilkan adalah 7.155 dengan (*Std. Error Mean*) 1.193. Jadi, dapat disimpulkan nilai rata-rata (*mean*) hasil *posttest* lebih tinggi dari pada nilai rata-rata (*mean*) hasil *pretest*.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *t* hitung sebesar -21.548 dan nilai *t* tabel sebesar 2,028. Kemudian, nilai signifikan *si* (*sig. 2 tailed*) adalah 0.000 karena nilai signifikan *si* nya $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran menganalisis teks cerpen pada siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 2 Subang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan mengenai pembelajaran menganalisis cerpen dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menganalisis unsur pembentuk cerpen sebelum menggunakan model CIRC masih relatif rendah. Hal ini terlihat dari hasil *pretest* dengan nilai rata-rata sebesar 63,06.
2. Kemampuan siswa dalam menganalisis unsur pembentuk cerpen setelah menggunakan model CIRC mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil *posttest* dengan nilai rata-rata sebesar 77,94. Ini membuktikan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran CIRC kemampuan siswa dalam menganalisis unsur pembangun cerpen mengalami peningkatan.

3. Penggunaan model *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* efektif bila diterapkan dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun cerpen pada siswa kelas XI Mipa 3 SMA Negeri 2 Subang. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan siswa dari hasil *pretest* dan *posttest*.

REFERENSI

- Aminuddin. 2015. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Aminudin. 2009. *Pandai Memahami & Menulis Cerita Pendek*. Bandung: PT Pribumi Mekar.
- Arikunto. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Baksin, A. 2008. *Aplikasi Praktis Pengajaran Sastra*. Bandung: Pribumi Mekar.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kosasih, E. 2018. *Jenis-jenis Teks Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-jenis Teks Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, E. 2013. *Jenis-jenis Teks Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Lie, A. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Grasindo.
- Nurgiyantoro, B. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. 2014. *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Nurgiyantoro, B. 2010. *penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Rosidi, A. 2016. *Pembinaan Minat Baca*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Purnama Media Group.
- Slavin, R. E. 2005. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H. G. 2008. *Membaca*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, H. G. 2011. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa Thahar.